

***ḌABṬ* DAN ‘*ADD AL-ĀY*’ DALAM MUSHAF AL-QUR’AN
RIWAYAT WARSY (W. 197 H)**

(Studi Komparatif Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair)

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Fismy Faturrahmy Firmansyah

NIM: 21211658

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA

1446 H/ 2025 M

***ḌABṬ* DAN ‘*ADD AL-ĀY*’ DALAM MUSHAF AL-QUR’AN
RIWAYAT WARSY (W. 197 H)**

(Studi Komparatif Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair)

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Fismy Faturrahmy Firmansyah

NIM: 21211658

Pembimbing:

Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR’AN JAKARTA
1446 H/ 2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*ḌABṬ* DAN ‘*ADD AL-ĀY* DALAM MUSHAF AL-QUR’AN RIWAYAT WARSY (W. 197 H): Studi Komparatif Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair” yang disusun oleh Fismy Faturrahmy Firmansyah dengan nomor induk mahasiswa 21211658 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 17 Juni 2025

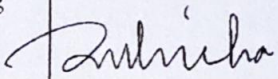
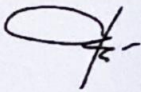
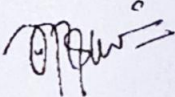
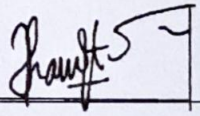
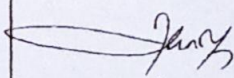
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fismy' or similar, with a long horizontal stroke extending to the left.

Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Dabṭ* Dan ‘*Add al-Āy* Dalam Mushaf Al-Qur’an Riwayat Warsy (W. 197 H): Studi Komparatif Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair” oleh Fismy Faturrahmy Firmansyah dengan NIM 21211658 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta pada 2 Juli 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Romlah Widayati, M.Ag.	Penguji I	
4	Hana Natasya, M.Ag.	Penguji II	
5	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 2 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fismy Faturrahmy Firmansyah**

NIM : 21211658

Tempat/ Tanggal Lahir : Sukabumi, 15 Oktober 2001

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Ḍabṭ* Dan ‘*Add al-Āy* Dalam Mushaf Al-Qur’an Riwayat Warsy (W. 197 H): Studi Komparatif Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 17 Juni 2025



Fismy Faturrahmy Firmansyah

MOTTO

“Jangan mudah menyerah, majulah dengan gagah, dan tidak mudah patah sebelum mencetak sejarah.”

PERSEMBAHAN

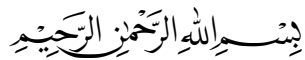
Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Ibu dan Ayah, Kakak dan Adik, serta orang-orang yang tersayang;

Kepada diri penulis sendiri; serta

Almamater Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang telah membawa umatnya dari masa kegelapan menuju era yang penuh cahaya dan kasih sayang.

Dengan berbagai rintangan yang ada dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Wakil Rektor I, Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., AK, CPA. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.
4. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag. beserta para staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
5. Bapak Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing, mengarahkan, serta meluangkan waktu dan pikiran dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan, nasihat, dan perhatian yang sangat

berarti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang beliau curahkan dibalas oleh Allah Swt. dengan pahala dan keberkahan yang berlimpah.

6. Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Khususnya Ibu Hj, Istiqomah, M.A., Kak Nurul Ubaidillah, S.Ag., Ibu Hayati Lalu, S.Pd., Kak Firda Hasanatul Auza, S.Ag., yang telah membimbing penulis dengan begitu sabar dalam menghafal Al-Qur'an.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, yang telah membimbing dan mendampingi penulis selama perkuliahan dari awal hingga akhir.
8. Pimpinan dan seluruh staf perpustakaan IIQ Jakarta yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis dalam mencari data dan rujukan selama proses belajar dan penyusunan skripsi.
9. Yang teristimewa kedua orang tua, Ayahanda Saepul Jaman dan Ibu Nining Sriningsih yang selalu menjadi sumber semangat, kekuatan, dan do'a dalam setiap fase kehidupan penulis. Segala cinta, kesabaran, pengorbanan, dan doa yang tak pernah putus selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini adalah anugerah terbesar yang tak ternilai. Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat dan keberkahan yang terus mengalir tanpa henti.
10. Kepada saudara-saudara penulis, Fujy Fatmawaty Firmansyah, Fadhla Fazrila Firmansyah, serta keponakan tersayang, Muhammad Ziyad Al-Fatih dan Muhammad Zaid Al-Farooq, yang telah menjadi *support* sistem dan senantiasa menemani dan menguatkan di setiap fase penulisan skripsi ini. Terima kasih atas do'a, dukungan, dan semangat yang menjadi penopang dalam setiap langkah yang dijalani.

11. Teman-teman angkatan 2021 Program Sarjana S1 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, khususnya teman-teman kelas IAT B angkatan 2021, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu namun memiliki peran berharga dalam perjalanan empat tahun ini. Terima kasih atas kebersamaan, kekompakan, dan keceriaan yang telah menciptakan suasana hangat dan penuh kenangan selama perkuliahan.
12. Untuk Larasati, Lutfiyatul Azizah, dan KCR Nada Rizki, teman sekamar yang diam-diam jadi bagian penting dalam proses ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga atas dukungan, canda tawa, semangat, dan energi positif yang begitu berarti. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, rezeki yang lapang, dan kemudahan bagi kita semua dalam menggapai impian.
13. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan berperan dalam proses penyediaan dan penyusunan mushaf ini. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan, kerja sama, dan dukungan yang diberikan sangat berarti dan menjadi bagian terpenting dalam terselesaikannya karya ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan keberkahan dan kemudahan dalam segala urusan oleh Allah Swt..

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca maupun peneliti. Selanjutnya, sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi para pembaca pada umumnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	GE
ف	Fa	F	EF
ق	Qof	Q	KI
ك	Kaf	K	KA
ل	Lam	L	EL
م	Mim	M	EM
ن	Nun	N	EN
و	Wawu	W	WE
ه	Ha	H	HA
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	YA
---	----	---	----

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّه	ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā' marbūtah* diikuti dengan kata sandang '*al*' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كَرَمَهُ الْأَوْلِيَاءَ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
-------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Tā' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah* ditulis t

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
---	---------------	---------	---

◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فُرُود	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>

لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
-------------------	---------	------------------------

8. Kata sanding Alif dan Lām

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT	xxii
المُلَخَّصُ.....	xxiii
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	14

1. Jenis Penelitian	14
2. Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan data	15
4. Teknik Analisa Data	15
5. Pendekatan Penelitian.....	16
G. Teknik dan Sistematika Penelitian	17
BAB II: TINJAUAN UMUM <i>ḌABṬ</i>, ‘<i>ADD AL-ĀY</i>, DAN <i>QIRA’AT</i>	
RIWAYAT WARSY (W. 197 H)	19
A. Gambaran Umum Tentang <i>Ḍabṭ</i>	19
1. Definisi <i>Ḍabṭ</i>	19
2. Sejarah Perkembangan <i>Ḍabṭ</i>	21
3. Macam-Macam <i>Ḍabṭ</i>	29
4. Ruang Lingkup <i>Ḍabṭ (Naqṭ Al-I’rāb)</i>	30
B. Gambaran Umum Tentang ‘ <i>Add Al-Āy</i>	42
1. Definisi ‘ <i>Add Al-Āy</i>	42
2. <i>Mazḥab</i> Dalam Ilmu ‘ <i>Add Al-Āy</i>	42
C. <i>Qira’at</i> Riwayat Warsy.....	44
1. Definisi <i>Qira’at</i> , Riwayat dan <i>Ṭarīq</i>	44
2. Biografi Imam Warsy (w. 197 H)	47
3. Kaidah <i>Uṣūliyyah</i> dan <i>Farsy Al-Hurūf Qira’at</i> Imam Warsy (w. 197 H).....	47
4. Penyebaran <i>Qira’at</i> Imam Warsy di Dunia Islam	60
BAB III: GAMBARAN UMUM MUSHAF MESIR DAN MUSHAF	
ALJAZAIR RIWAYAT WARSY	63
A. Mushaf Mesir Riwayat Warsy	63
1. Profil Mushaf Mesir	63
2. Karakteristik Mushaf Mesir	64
3. <i>Ḍabṭ</i> Yang Digunakan.....	65

4. Qira'at	67
5. Rasm	67
6. Tanda Waqaf.....	67
7. Penomoran Ayat	68
8. Tanda <i>Tahzīb</i>	68
9. Tanda <i>Sajdah</i>	69
B. Mushaf Aljazair Riwayat Warsy.....	71
1. Profil Mushaf Aljazair.....	71
2. Karakteristik Mushaf Aljazair.....	73
3. <i>Ḍabt</i> yang digunakan	73
4. Qira'at	76
5. Rasm	76
6. Tanda <i>Waqaf</i>	77
7. Penomoran Ayat	77
8. Tanda <i>Tahzīb</i>	77
9. Tanda <i>Sajdah</i>	78
BAB IV: KOMPARASI <i>ḌABṬ</i> DAN '<i>ADD- AL-ĀY</i> PADA MUSHAF	
MESIR DAN ALJAZAIR RIWAYAT WARSY	83
A. Penggunaan <i>Ḍabt</i> Dalam Mushaf Mesir Dan Aljazair.....	83
B. Penggunaan ' <i>Add- Al-Āy</i> Dalam Mushaf Mesir Dan Aljazair.....	105
C. Analisis Persamaan Dan Perbedaan <i>Ḍabt</i> Dan ' <i>Add- Al-Āy</i> Dalam Mushaf Mesir Dan Aljazair	109
1. Analisis Persamaan <i>Ḍabt</i> dan ' <i>Add- Al-Āy</i> Dalam Mushaf Mesir dan Aljazair.....	109
2. Analisis Perbedaan <i>Ḍabt</i> dan ' <i>Add- Al-Āy</i> Dalam Mushaf Mesir dan Aljazair.....	119
3. Faktor Yang Mempengaruhinya	139
BAB V: PENUTUP	143

A. Kesimpulan.....	143
B. Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA.....	147
PROFIL PENULIS.....	155
PERSentase TURNITIN	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembagian <i>Naqt Al-I'jām</i>	30
Tabel 2.2 <i>Mazhab</i> Perhitungan Ayat	44
Tabel 3. 1 Aspek Mushaf Mesir Dan Aljazair	81
Tabel 4. 1 Harakat Tunggal.....	83
Tabel 4. 2 Harakat Ganda	84
Tabel 4. 3 Tanwin <i>Tarkīb</i> Dan Tanwin <i>Tatābu'</i>	86
Tabel 4. 4 Penggunaan Tanda <i>Sukūn</i>	89
Tabel 4. 5 Bentuk <i>Tasydid</i>	89
Tabel 4. 6 Bentuk Mad.....	91
Tabel 4. 7 <i>Mīm Jama'</i>	92
Tabel 4. 8 Hamzah <i>Qaṭā</i> Tunggal.....	92
Tabel 4. 9 Dua Hamzah Dalam Satu Kata	94
Tabel 4. 10 Dua Hamzah Dalam Dua Kata.....	98
Tabel 4. 11 Hamzah <i>Waṣal</i>	99
Tabel 4. 12 <i>Isymām</i>	100
Tabel 4. 13 <i>Imālah</i> , <i>ḏqlīl</i> , Dan <i>Fath</i>	102
Tabel 4. 14 <i>Lām Alif</i>	102
Tabel 4. 15 Huruf Yang Ditambahkan Dalam.....	103
Tabel 4. 16 Huruf Yang Dibuang <i>Rasm-Nya</i>	104
Tabel 4. 17 <i>Naql</i>	105
Tabel 4. 18 ' <i>Add- Al- Āy</i> Dalam Mushaf Mesir Dan Aljazair	109
Tabel 4. 19 Persamaan ' <i>Add- Al-Āy</i>	117
Tabel 4. 20 Hitungan Ayat Āli Imrān.....	118
Tabel 4. 21 Hitungan Ayat Al-A'rāf.....	118
Tabel 4. 22 Hitungan Ayat Al-'Ankabūt.....	118
Tabel 4. 23 Hitungan Ayat As-Sajdah.....	119
Tabel 4. 24 Hitungan Ayat Az-Zukhrūf.....	119
Tabel 4. 25 Hitungan Ayat Al-Baqarah	124
Tabel 4. 26 Hitungan Ayat An-Nisā`.....	124
Tabel 4. 27 Hitungan Ayat Al-Māidah.....	124
Tabel 4. 28 Hitungan Ayat Al-An'ām.....	125
Tabel 4. 29 Hitungan Ayat Al-Anfāl.....	125
Tabel 4. 30 Hitungan Ayat At-Taubah.....	125
Tabel 4. 31 Hitungan Ayat Hud.....	126
Tabel 4. 32 Hitungan Ayat Ar-Ra'd	126
Tabel 4. 33 Hitungan Ayat Ibrāhīm.....	127
Tabel 4. 34 Hitungan Ayat Al-Isrā`.....	127
Tabel 4. 35 Hitungan Ayat Al-Kahfī	127
Tabel 4. 36 Hitungan Ayat Maryam.....	128
Tabel 4. 37 Hitungan Ayat Ṭahā.....	128

Tabel 4. 38	Hitungan Ayat Al-Anbiyā`.....	129
Tabel 4. 39	Hitungan Ayat Al-Ḥajj	129
Tabel 4. 40	Hitungan Ayat Al-Mu`Minūn.....	129
Tabel 4. 41	Hitungan Ayat An-Nūr.....	129
Tabel 4. 42	Hitungan Ayat Asy-Syu`arā.....	130
Tabel 4. 43	Hitungan Ayat An-Naml.....	130
Tabel 4. 44	Hitungan Ayat Ar-Rūm.....	130
Tabel 4. 45	Hitungan Ayat Luqmān.....	131
Tabel 4. 46	Hitungan Ayat Fā`ir.....	131
Tabel 4. 47	Hitungan Ayat Yāsīn.....	131
Tabel 4. 48	Hitungan Ayat Ṣā`d	131
Tabel 4. 49	Hitungan Ayat Az-Zukhruf.....	132
Tabel 4. 50	Hitungan Ayat Gāfir.....	132
Tabel 4. 51	Hitungan Ayat Fuṣṣilat.....	132
Tabel 4. 52	Hitungan Ayat Asy-Syūrā.....	133
Tabel 4. 53	Hitungan Ayat Ad-Dukhān.....	133
Tabel 4. 54	Hitungan Ayat Al-Jāiyah.....	133
Tabel 4. 55	Hitungan Ayat Al-Ahqāf.....	134
Tabel 4. 56	Hitungan Ayat Muḥammad	134
Tabel 4. 57	Hitungan Ayat Aṭ-Ṭūr.....	134
Tabel 4. 58	Hitungan Ayat An-Najm.....	134
Tabel 4. 59	Hitungan Ayat Ar-Raḥmān.....	135
Tabel 4. 60	Hitungan Ayat Al-Wāqī`ah.....	135
Tabel 4. 61	Hitungan Ayat Al-Ḥadīd.....	135
Tabel 4. 62	Hitungan Ayat Al-Mujādalah.....	136
Tabel 4. 63	Hitungan Ayat Al-Mulk.....	136
Tabel 4. 64	Hitungan Ayat Nūh.....	136
Tabel 4. 65	Hitungan Ayat Al-Muzzammil	136
Tabel 4. 66	Hitungan Ayat Al-Muddaṣṣir	137
Tabel 4. 67	Hitungan Ayat Al-Qiyāmah.....	137
Tabel 4. 68	Hitungan Ayat An-Nāzi`āt.....	137
Tabel 4. 69	Hitungan Ayat Al-Fajr.....	138
Tabel 4. 70	Hitungan Ayat Al-'Alaq.....	138
Tabel 4. 71	Hitungan Ayat Al-Zalzalah	138
Tabel 4. 72	Hitungan Ayat Al-Qāri`ah.....	138
Tabel 4. 73	Hitungan Ayat Quraish.....	138
Tabel 4. 74	Hitungan Ayat Al-Mā`ūn.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Sampul Depan Mushaf Mesir	69
Gambar 3. 2	Halaman Awal Surah Al-Baqarah	70
Gambar 3. 3	Bagian Isi Mushaf.....	70
Gambar 3. 4	Sampul Depan Mushaf Aljazair	78
Gambar 3. 5	Halaman Awal Surah Al-Baqarah	79
Gambar 3. 6	Bagian Isi Mushaf.....	79
Gambar 3. 7	Halaman Surah An-Nas.....	80

ABSTRAK

Fismy Faturrahmy Firmansyah (21211658). Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1446 H/ 2025 M. Judul Skripsi “*Ḍabṭ* Dan ‘*Add al-Āy* Dalam Mushaf Al-Qur'an Riwayat Warsy (W. 197 H): Studi Komparatif Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair”.

Penulisan dan pengumpulan Al-Qur'an telah melalui proses panjang sejak masa Nabi Muhammad SAW hingga masa para khalifah. Fase kodifikasi terpenting pada masa Khalifah Utsman bin 'Affan yang bertujuan untuk menghindari perbedaan bacaan yang dapat memicu perpecahan. Seiring berkembangnya Islam ke berbagai wilayah, muncul variasi dalam penulisan dan bacaan Al-Qur'an, termasuk dalam hal tanda baca (*ḍabṭ*) dan penomoran ayat ('*add al-āy*'), khususnya dalam berbagai riwayat qira'at. Penelitian ini berfokus pada kajian perbandingan *ḍabṭ* dan '*add al-āy* dalam dua mushaf riwayat Warsy, yaitu Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair. Kedua mushaf tersebut meskipun bersumber dari riwayat yang sama, memiliki perbedaan dalam aspek penulisan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman di kalangan masyarakat. Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih utuh terhadap keberagaman mushaf Al-Qur'an serta sebagai kontribusi dalam kajian ilmu *qira'at* dan penulisan Al-Qur'an di era modern, terutama di tengah maraknya akses digital terhadap mushaf.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (*library research*) dan *internet research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan menggunakan pendekatan deskriptif komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan *ḍabṭ* dalam mushaf *qira'at* riwayat Warsy terbitan Mesir dan Aljazair mencakup bentuk dan peletakan pada harakat (*fathah*, *ḍammah*, *kasrah*), tanwin, berbagai bentuk *sukūn* (pada *izhār*, *idgām kāmīl* dan *nāqīṣ*, mad, serta bacaan lainnya), tasydīd, tanda mad, *mīm jamā'*, berbagai bentuk hamzah, *isymām*, *imālah*, *taqlīl*, *lām alif*, huruf yang dibuang atau ditambah dalam *rasm*, dan *naql*. Sedangkan Perbedaan *ḍabṭ* terletak pada peletakan *sukūn* dalam sebagian bacaan *idgām*, perbedaan dalam penulisan dua hamzah (baik dalam satu maupun dua kata), hamzah *waṣal*, serta bacaan yang memiliki dua wajah (*fath* dan *taqlīl*). Adapun persamaan '*add al-āy* ditemukan pada 64 surah, dengan 5 surah memiliki jumlah ayat yang sama namun posisi penomoran berbeda. sedangkan perbedaan '*add al-āy* ditemukan pada 50 surah dalam Al-Qur'an.

Kata Kunci: Mushaf, *Ḍabṭ*, '*Add al-Āy*

ABSTRACT

Fismy Faturrahmy Firmansyah (21211658). Department of Qur'anic Studies and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta, 1446 H /2025 M. Thesis Title: "Ḍabṭ and 'Add al-Āy in the Qur'anic Manuscript of Riwayat Warsy (d. 197 H): A Comparative Study of the Egyptian and Algerian Mushaf."

The writing and compilation of the Qur'an went through a long historical process from the time of the Prophet Muhammad SAW to the era of the caliphs. One of the most important stages was the unification of the mushaf during the caliphate of Uthman ibn 'Affan, which aimed to eliminate disputes over variant readings. As Islam spread across various regions, differences began to emerge in the writing and recitation of the Qur'an, particularly in the use of diacritical marks (*ḍabṭ*) and verse numbering (*'add al-āy*), especially in different qira'at traditions.

This research focuses on a comparative analysis of *ḍabṭ* and *'add al-āy* in two Qur'anic manuscripts of the riwayat of Warsy, namely the Egyptian and Algerian Mushaf. Although both originate from the same riwayat, they show notable differences in orthographic presentation, which can lead to misunderstandings among readers. This study is important to provide a clearer understanding of the diversity in Qur'anic manuscripts and to contribute to the field of qira'at and Qur'anic studies, particularly in the modern era where access to digital mushafs is widespread.

This research is qualitative in nature and based on library and internet research. The data collection method used is documentation with a descriptive-comparative approach.

The findings reveal that similarities in *ḍabṭ* include the form and placement of harakat (fathah, ḍammah, kasrah), tanwin, various forms of sukūn (izhār, idgām kāmīl and nāqīṣ, mad, and others), shaddah, mad signs, mīm jamā', various forms of hamzah, ishmām, imālah, taqlīl, lām alif, added or omitted letters in *rasm*, and *naql*. Differences in *ḍabṭ* include sukūn placement in some idgām recitations, double hamzah representations, hamzah waṣl, and readings with two accepted variants (fath and taqlīl). As for *'add al-āy*, similarities are found in 64 surahs, with 5 surahs having the same number of verses but different verse numbering positions. Differences are observed in 50 surahs.

Keywords: Mushaf, *Ḍabṭ*, *'Add al-Āy*

المُلخَص

فسمي فطر رحمي فرمنشع (21211658). برنامج علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والدعوة، جامعة علوم القرآن جاكرتا، 1446 هـ / 2025 م. عنوان البحث: "الضبط وعدّ الآي في مصحف برواية ورش (ت. 197 هـ): دراسم مقارنة بين مصحف مصر و مصحف الجزائر".

مر مرّ تدوين القرآن الكريم بعدّة مراحل منذ عهد النبي ﷺ حتى عهد الخلفاء، وأهمها جمع المصحف في زمن عثمان بن عفان رضي الله عنه، لتوحيد القراءة. مع توسع العالم الاسلامي، ظهرت فروق في طريقة الكتابة والقراءة، خاصة في علامات الضبط وعدّ الآي بين روايات القراءات.

يركز البحث على مقارنة بين مصحفي مصر والجزائر برواية ورش، رغم اتفاقهما في الرواية، إلا أن بينهما فروق في الضبط وعدّ الآي قد تثير التباساً عند بعض القراء. تهدف الدراسة إلى توضيح هذه الفروق والمساهمة في فهم تنوع المصاحف خاصة في العصر الرقمي. البحث نوعي (كيفي) باستخدام المنهج المكتبي والمصادر الرقمية، وتحليل البيانات يتم بالوصف والمقارنة.

أظهرت النتائج وجود تشابه في علامات الضبط كالفتحة والضمة والكسرة والسكون والمد والشدة وغيرها، واختلافات في مواضع بعض السكون، الهمزتين، وهمزة الوصل. أما عدّ الآي، فاتفق المصحفان في 64 سورة، واختلفا في 50 سورة من حيث العدد أو موضع الترقيم.

الكلمات المفتاحية: المصحف، الضبط، عدّ الآي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Turunnya Al-Qur'an adalah peristiwa besar yang mengisyaratkan kedudukannya bagi para penghuni langit dan bumi,¹ merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, dengan tujuan untuk memberikan petunjuk bagi seluruh manusia. Proses penurunan ini bertahap sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan untuk mendidik para sahabat Nabi, memperbaiki adat kebiasaan dan menjawab berbagai kejadian yang mereka tanyakan.²

Pada masa Nabi Muhammad SAW, Al-Qur'an disampaikan secara lisan, dan banyak sahabat yang menghafalnya. Selain itu, sebagian wahyu juga ditulis pada berbagai macam media, seperti di atas batu pipih, potongan kulit pelepah kurma, dan tulang.³ Pada saat itu, Al-Qur'an belum disatukan dalam satu mushaf utuh, karena saat itu wahyu masih terus turun, sehingga para penghafal menghafal dan para penulis menuliskannya. Maka, proses pemeliharaan di masa Nabi Muhammad adalah melalui hafalan dan tulisan yang merupakan penulisan Al-Qur'an pertama dalam sejarah.⁴

Namun, meskipun banyak sahabat yang menghafal dan menulis, Al-Qur'an masih belum terkumpul dalam satu mushaf resmi hingga wafatnya Nabi Muhammad SAW.⁵ Pada masa khalifah Abu Bakar Aş-Şiddiq, situasi

¹ Manna' Al-Qaṭṭhān, *Mabāhiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'an*, terj. Umar Muḥtāhid, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Ummul Qura, 2016), h. 160

² Shubhi As-Shalih, *Mabāhiṣ fī Ulūm Al-Qur'an*, terj. Tim Pustaka Firdaus, *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2011), h. 57

³ Asnil Aidah Ritonga, *Ilmu-Ilmu Al-Quran*, (Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2013), h. 3

⁴ Manna' Al-Qaṭṭhān, *Mabāhiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'an*, terj. Umar Muḥtāhid, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, h. 195-196

⁵ Mukhlisin Purnomo, *Sejarah Kitab-Kitab Suci*, (Yogyakarta: FORUM, 2014), h. 297-298

yang mengkhawatirkan muncul ketika terjadi peperangan antara orang Muslim dan orang murtad yang terkenal dengan Perang Yamamah. Akibatnya, banyak penghafal Al-Qur'an gugur sebagai syuhada yang menyebabkan kehilangan hafalan Al-Qur'an.⁶ Untuk itu, atas usulan Umar bin Khaṭṭab, Khalifah Abu Bakar memerintahkan Zaid bin Ṣabit, yang merupakan sekretaris Rasulullah, untuk mengumpulkan dan menyusun wahyu-wahyu tersebut dalam satu mushaf. Mushaf pertama ini menggabungkan wahyu yang telah tertulis dan dihafal oleh para sahabat yang masih hidup, sehingga Al-Qur'an dapat terjaga dan tidak hilang bersama para penghafalnya.⁷

Proses penulisan Al-Qur'an ini terus berkembang hingga masa khalifah Uṣman bin 'Affan. Pada masa itu, Huzaifah bin Al-Yaman melihat banyak perbedaan dalam cara-cara membaca Al-Qur'an ketika penyerbuan Armenia dan Azerbaijan dari penduduk Irak. Sebagian bacaan itu bercampur dengan tidak-fasih, masing-masing mempertahankan dan berpegang teguh pada bacaannya, serta menentang setiap orang yang menyalahi bacaannya dan puncaknya mereka saling mengafirkan.⁸ Perselisihan ini cukup serius hingga dilaporkannya hal tersebut kepada khalifah Uṣman dan mendesaknya agar mengambil langkah untuk mengakhiri perbedaan bacaan tersebut.⁹ Para sahabat amat memprihatinkan kenyataan ini karena khawatir perbedaan itu akan menimbulkan penyimpangan dan perubahan.¹⁰ Setelah menerima, laporan tersebut, Uṣman mengumpulkan para sahabat dan

⁶ Muhammad Sayyid Tanthawi, *Ulūmul Qur'an: Teori dan Metodologi*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2013), h. 106

⁷ Manna' Al-Qaṭṭhan, *Mabāhiṣ fi 'Ulūm Al-Qur'an*, terj. Umar Mujtahid, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, h. 196-200

⁸ Manna' Al-Qaṭṭhan, *Mabāhiṣ fi 'Ulūm Al-Qur'an*, terj. Aunur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Kautsar, 2020) h. 162-163

⁹ Abd Rozak dan Aminuddin, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 24-25

¹⁰ Manna' Al-Qaṭṭhan, *Mabāhiṣ fi Ulūm Al-Qur'an*, terj. Aunur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, h. 163

memusyawarahkan hal itu dengan mereka. Akhirnya, mereka sepakat untuk membuat *mushaf Al-Imam* (Al-Qur'an) dengan menggunakan bahasa Quraisy. Kemudian tugas mulia tersebut diserahkan kepada para sahabat yang ahli dalam hal menulis, di antaranya adalah Zaid bin Šabit, Abdullah bin Zubair, Sa'id bin Al-A's, Abdurrahman bin Al-Haris bin Hisyam, dan para sahabat lainnya yang *siqah* (kuat dan terpercaya) hafalan Al-Qur'annya. Setelahnya, Uşman memerintahkannya untuk menulis mushaf tersebut dalam beberapa jumlah dan mengirimkannya ke beberapa wilayah.¹¹

Luasnya penyebaran Islam ke berbagai wilayah menyebabkan variasi dalam pengucapan dan pemahaman terhadap teks Al-Qur'an mulai muncul, terutama di kalangan umat Islam yang tidak berbicara dengan bahasa Arab sebagai bahasa utama. Oleh karena itu, kehadiran tanda baca dapat menghapus atau meminimalisir kesalahan baca.¹²

Dalam sejarah awal penulisan Al-Qur'an, penulisan harakat dan tanda baca masih berbentuk titik bulat dengan warna-warna tertentu, seperti hitam, hijau, kuning dan merah. Al-Farmawi mengatakan berdasarkan informasi Ad-Dani (w. 444 H) bahwa sistem yang diterapkan di masa awal, memiliki varian pewarnaan yang berbeda-beda berdasarkan wilayah daerah tertentu. Seperti pada mushaf Madinah yang menggunakan tiga sistem pewarnaan. Hitam untuk huruf dan *naqt i'jam*, merah untuk harakat, sukun, dan tasydid, dan kuning hanya untuk hamzah. Pada mushaf Irak menggunakan dua sistem pewarnaan, yaitu hamzah ditulis dengan warna merah dan huruf dengan warna hitam, dan lain sebagainya. Tentu bentuk ini sangat berbeda dengan model harakat dan tanda baca yang kita kenal sekarang, seperti *dammah* yang dilambangkan dengan *waw* kecil di atas huruf, *fathah* berbentuk baris miring lurus melintang di atas huruf, dan *kasrah* berbentuk garis miring lurus di

¹¹ Muhammad Sayyid Tanāwī, *Ulūmul Qur'an: Teori dan Metodologi*, h. 109-110

¹² Ulin Nuha Mahfudhon, *Diakritik Al-Qur'an: Mengenal Lebih Dekat Ilmu Dabṭ Mushaf*, (Tangerang Selatan: Maktabah Dārus Sunnah, 2023), h. 7

bawah huruf.¹³ Meskipun begitu, keberadaan tanda baca dalam Al-Qur'an tidak mengubah bentuk asli teks tersebut, tetapi hanya berfungsi untuk memudahkan bacaan.

Selain penjagaan terhadap tulisan dan bacaan Al-Qur'an, perkembangan dalam penulisan Al-Qur'an juga diwarnai dengan perbedaan dalam perhitungan jumlah ayat. Pada masa pemerintahan Khalifah Al-Ma'mun (813-833 M), para pakar qira'at memberikan berbagai tanda dalam Al-Qur'an untuk mempermudah bacaan dan pemahaman. Tanda-tanda tersebut termasuk tanda-tanda ayat, tanda berhenti membaca (*waqaf*), serta tanda memulai membaca (*ibtida'*) untuk menunjukkan awal dan akhir suatu ayat. Mereka juga memberikan penjelasan mengenai identitas surah di awal setiap surat, termasuk Seperti dalam surah Al-Fātihah yang terdiri dari 25 kata dan 120 huruf. Jumlah ayat dalam surah Al-Fātihah disepakati sebanyak 7 ayat.

Namun, ada perbedaan dalam cara hitungnya, yaitu lafaz بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ dihitung ayat oleh *māḥab* Al-Makki dan Al-Kufi, dan lafaz أَنْعَمْتَ

لَا عَلَيْهِمْ tidak hitung ayat oleh Al-Makki dan Al-Kufi.¹⁴

Kesalahpahaman masyarakat terhadap mushaf yang terlihat berbeda dengan yang biasa dilihat, baik dari segi tanda baca, ataupun penomoran ayatnya, sering kali muncul karena kurangnya pemahaman tentang keberagaman dalam penulisan Al-Qur'an. Di tengah keragaman masyarakat Muslim, berbagai versi mushaf yang ada sering kali menimbulkan

¹³ Zaenal Arifin Madzkur, "Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Quran Standar Indonesia Dalam Perspektif Ilmu *Ḍabṭ*", *Jurnal Suhuf*, Vol. 7 No. 1, (Juni 2014), h. 4-5

¹⁴ Cece Abdulwaly, *Menghitung Jumlah Ayat-Ayat Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), h. 66

kebingungan atau kekhawatiran bahwa ada yang tidak sesuai dengan ajaran Islam yang sebenarnya bahkan menganggapnya sesat. Sebagaimana dikutip dari Tasya, terdapat unggahan video yang berdurasi kurang lebih 2 menit yang tersebar pada tahun 2018, di dalamnya dikatakan “*bahwa ada Al-Qur’an yang menyesatkan kita, tolong video ini dibagikan umat-umat semua.*”¹⁵ Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang mendalam tentang sejarah penulisan dan pengumpulan Al-Qur’an serta konteks di balik perbedaan yang ada. Fenomena ini semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan semakin mudahnya orang dapat mengunduh atau mengakses mushaf secara *online* tanpa adanya penjelasan yang cukup mengenai riwayat dalam mushaf tersebut.

Dalam Ilmu *Qira’at*, setiap riwayat memiliki pedoman yang jelas tentang bagaimana setiap huruf dibaca.¹⁶ Begitu pula tanda baca dan penomoran ayat. Imam Warsy, seperti Imam qira’at lainnya, memiliki aturan yang menjadi landasan dalam membaca dan menulis mushaf Al-Qur’an. Akan tetapi, pada dua mushaf yang akan dikaji oleh penulis, yaitu Mushaf Al-Qur’an Al-Karim Mesir dan Mushaf Al-Qur’an Al-Karim Aljazair yang keduanya merupakan mushaf riwayat Warsy, memiliki perbedaan dari berbagai aspek, seperti tanda baca dan perhitungan jumlah ayatnya. Bahkan perhitungan jumlah ayat dari salah satu mushaf tersebut tidak konsisten

¹⁵ Tasya Nafisyah, *Ḍabṭ Dalam Mushaf Al-Qur’an Riwayat Warsy: Studi Komparatif Mushaf Tunisia dan Mushaf Madinah*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Quran Jakarta, 2023), h. 4-5

¹⁶ Muhammad Mustofa Syafir, “Memahami Perbedaan Qira’at, Riwayat. Dan Thoriq dalam Ilmu Qira’at,” *KhazanahImani.com*, 30 September 2024. https://www.khazanahimani.com/al-quran/41813647457/memahami-perbedaan-qiraat-riwayat-dan-thoriq-dalam-ilmu-qiraat?utm_source=chatgpt.com (01 Maret 2025)

dengan apa yang seharusnya mengikuti riwayat Imam Warsy.

Kajian tentang *dabt* dan '*add al-āy*' sangat penting bagi para pengkaji Al-Qur'an,¹⁷ terutama yang mendalami *qira'at*. Saat ini, *qira'at* telah banyak dikenal oleh masyarakat, dengan antusiasme yang tinggi terhadap berbagai ilmu-ilmu *qira'at*. Terlebih di era sekarang, di mana mushaf Al-Qur'an dengan berbagai riwayat mudah diakses. Mushaf Al-Qur'an tidak hanya tersedia dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam format digital seperti file atau aplikasi. Namun, penelitian mengenai *dabt* dan '*add al-āy*' masih terbatas dan belum banyak dilakukan, kecuali sebagian orang yang memang belajar di tempat yang mengkhususkan mengkaji ilmu Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas tentang tanda baca (*dabt*) Al-Qur'an dan penomoran ayat ('*add al-āy*') dalam mushaf riwayat Warsy, khususnya mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair. Alasan penulis memilih mushaf riwayat Imam Warsy adalah karena jenis *dabt* dalam mushaf tersebut memiliki lebih banyak variasi yang berbeda dan penghitungan jumlah ayat yang berbeda.

B. Permasalahan

Setelah penulis sebelumnya telah memaparkan latar belakang, supaya penelitian ini lebih terarah maka penulis membuat identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka muncullah beberapa persoalan yang harus dibahas secara detail.

¹⁷ Abdul Hakim, "Metode Kajian Rasm, Qiraat, Wakaf dan *Dabt* pada Mushaf Kuno", *Jurnal Suhuf*, Vol. 11 No. 1, (Juni 2018), h. 77

Berikut pembahasan yang diidentifikasi penulis adalah:

- a. Adanya kesalahpahaman sebagian masyarakat ketika melihat mushaf Al-Qur'an yang berbeda dan beranggapan bahwa Al-Qur'an tersebut sesat.
- b. Kurangnya pengetahuan tentang perbedaan jumlah ayat dalam Al-Qur'an
- c. Ketidakkonsistenan dalam penomoran ayat pada Mushaf Al-Qur'an yang seharusnya disesuaikan dengan riwayat *qira'at* yang digunakan.
- d. Kemudahan dalam mengunduh atau mengakses mushaf secara *online* tanpa adanya penjelasan yang cukup mengenai riwayat dalam mushaf tersebut.
- e. Belum banyak yang mengkaji ilmu *dabṭ* dan '*add al-āy*', kecuali hanya sebagian orang yang memang belajar di tempat yang mengkhususkan mengkaji ilmu Al-Qur'an.

2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak panjang lebar, maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini. Adapun batasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mushaf yang penulis gunakan untuk objek penelitian, yaitu menggunakan Mushaf Riwayat Warsy dari Mesir dan Aljazair.
- b. Dari sekian banyaknya aspek yang terkandung dalam Mushaf Al-Qur'an, fokus kajiannya adalah *dabṭ* (*naqṭ al-i'rāb*) dan '*add al-āy*'.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana bentuk *dabṭ* dalam Mushaf Al-Qur'an Mesir dan Aljazair riwayat Warsy?

- b. Bagaimana perhitungan ayat (*'add al-āy*) dalam Mushaf Al-Qur'an Mesir dan Aljazair riwayat Warsy?
- c. Bagaimana persamaan dan perbedaan *ḍabt* dan *'add al-āy* dalam Mushaf Al-Qur'an Mesir dan Aljazair riwayat Warsy?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bentuk *ḍabt* dalam mushaf Al-Qur'an Mesir riwayat Warsy dan Mushaf Aljazair riwayat Warsy.
2. Menganalisis perhitungan ayat (*'add al-āy*) dalam mushaf Al-Qur'an Mesir riwayat Warsy dan Mushaf Aljazair riwayat Warsy.
3. Menganalisis persamaan dan perbedaan *ḍabt* dan *'add al-āy* dari Mushaf Mesir riwayat Warsy dan Mushaf Aljazair riwayat Warsy

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk:

- a. Memperkaya khazanah keilmuan Al-Qur'an, khususnya dalam ilmu *ḍabt* dan *'add al-āy* .
- b. Menambah wawasan masyarakat untuk lebih mengenal tanda baca, harakat, dan perhitungan ayat pada Mushaf Mesir Riwayat Warsy dan Mushaf Aljazair riwayat Warsy.
- c. Menjadi sumber rujukan dan inspirasi bagi peneliti lain yang mengkaji tema yang sama.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk:

- a. Memberikan manfaat pemahaman untuk masyarakat terhadap adanya perbedaan tanda baca dan harakat pada mushaf-mushaf Al-Qur'an cetak yang beredar di berbagai negara.
- b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak keliru dengan adanya perbedaan dan keragaman tanda baca, harakat, dan perhitungan jumlah ayat pada setiap mushaf-mushaf Al-Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan, sejauh pengetahuan penulis, kajian dengan tema ini bukan kajian pertama dalam keilmuan Al-Qur'an. Ada beberapa penelitian yang pernah membahas dengan tema serupa namun tidak menggunakan pembahasan yang sama. Adapun di antara kajian terkait Mushaf ditinjau berdasarkan ilmu *ḍabṭ* di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Qinta Berliana Valfini yang berjudul *Ḍabṭ Dalam Mushaf Al-Qur'an Qira'at Abū 'Amr (70-154 H/687-770 M) Riwayat al-Dūri (150-246 H/764-860 M) (Studi Komparatif Mushaf Madinah, Mushaf Sudan Mushaf al-Taysir)*, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, tahun 2021. Hasil penelitian ini Penulis menyebutkan bahwa persamaan *ḍabṭ* dalam Mushaf Qira'at Abū Amr terbitan Madinah, Sudan dan mushaf digital *al-Taysir* adalah dari segi bentuk dan peletakan *ḥarakat*, *sukūn*, *tasydid*, *mad*, *hamzah*, *tahqīq*, *tashīl* yang ber-*ḥarakat fathah*, *kasrah*, huruf-huruf yang dibuang *rasmnya*, dan *lām alif*. Kemudian letak perbedaannya terdapat pada peletakan *hamzah tahqīq* yang ber-*ḥarakat dhammah*, *ibtidā'*, *isymām*, *imālah*. Kemudian bentuk dan peletakan *idkhāl* di antara dua *hamzah*, *hamzah* yang *isqāt*, dan *alif waṣal*. Adapun faktor yang mempengaruhi persamaan *ḍabṭ* kedua mushaf tersebut adalah riwayat *rasm*, riwayat

imam *qira'at*. Adapun yang mempengaruhi perbedaan *dabṭ* antara dua mushaf tersebut adalah, perbedaan *dabṭ*, dan jenis mushaf serta terdapat *dabṭ* yang tidak ditemukan rujukannya. Penulisan ini mempunyai kesamaan yaitu mengomparasikan mushaf Al-Qur'an dari keilmuan *dabṭ*.. Hanya saja yang membedakan adalah mushaf yang digunakan. Qinta memaparkan perbedaan *dabṭ* pada mushaf qira'at Abū Amr riwayat Ad-Duri dengan mushaf Madinah. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penulis adalah menambah referensi terhadap kajian ilmu *dabṭ*.¹⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Annisa Nur Izzatul Jannah *Dabṭ* Pada Mushaf Mesir dan Aljazair Riwayat Mesir Warsy (w. 197 H/813 M) dan Nafi' (w. 169 H/789 M), Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, tahun 2022. Dalam penelitiannya, penulis hanya membahas dalam segi *naqṭ 'irāb* saja. Pada penelitian ini penulis menemukan perbedaan bentuk dan peletakannya, di antaranya bentuk *dhammah*, *sukūn*, letak *tanwīn* yang diakhiri oleh *alif ghair maqṣūr*, tanda *imālah*, letak *hamzah qaṭa* ketika dibaca *dhammah*,. Adapun persamaan *dabṭ* pada kedua mushaf tersebut adalah, *fathḥah*, *kasrah*, *tasydīd*, *mad*, *ikhtilās*, *isymām*, *imālah* yang dibuang dan ditambah *rasm*-nya, *alif waṣal*, *hamzah waṣal*. Kemudian faktor adanya perbedaan dan persamaan *dabṭ* pada kedua mushaf tersebut adalah karena adanya faktor jenis mushaf, *qira'at*, *rasm*, dan *mazḥab* yang dipakai oleh kedua mushaf tersebut. Penelitiannya sama membahas *dabṭ* dalam Al-Qur'an, begitu pun mushaf yang digunakan sama memakai mushaf riwayat Imam Warsy dari Mesir dan Aljazair. Hanya saja, Annisa Nur

¹⁸ Qinta Berliana Valfini, "*Dabṭ* Dalam Mushaf Al-Qur'an Qira'at Abu Amr (70-154 H/ 687-770 M) Riwayat Ad-Duri (150-246 H/ 764-860 M) (Studi Komparatif Mushaf Madinah, Mushaf Sudan dan Mushaf At-Taysir)" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021), h. 119–20.

mengkomparasikan *dabṭ* dari segi *naqṭ* 'irāb saja, sedangkan penulis meneliti aspek *naqṭ* 'irāb dan 'add al-āy. Adapun kontribusi pada penelitian ini bagi penulis adalah menambah referensi untuk kajian ilmu *dabṭ* ini termasuk mushafnya.¹⁹

3. Skripsi Tasya Nafisyah yang berjudul *Dabṭ Dalam Mushaf Al-Qur'an Riwayat Warsy (w. 197 H) (Studi Komparatif Mushaf Tunisia dan Mushaf Madinah)*, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, tahun 2023. Pada penelitian ini, Penulis menemukan persamaan antara keduanya yaitu terkait bentuk *dabṭ* pada mushaf Madinah dan mushaf Tunisia antara keduanya lebih banyak mengikuti pendapatnya Imam Khalil bin Ahmad Al-Farahidi (w. 173 H/ 789 M) dan Imam Abū Dawud. persamaan *dabṭ* antara mushaf Madinah dan mushaf Tunisia di antaranya harakat *fathāh* dan *kasrah*, harakat ganda seperti, *kasrah tanwīn* dan *dhammah tanwīn*. Adapun keadaan *tanwīn* terhadap huruf setelahnya yang meliputi *tanwīn* setelahnya huruf *ḥalqi*, *tanwīn* setelahnya huruf *ikhfā'*, *tanwīn* setelahnya *idghām kamil*, *tanwīn* setelahnya *iqḷāb*. Selanjutnya tanda *sukūn* dan keadaan terhadap huruf setelahnya yang meliputi, *sukūn* pada *idzhār*, *sukūn* pada *ikhfā'*, *sukūn* pada *iqḷāb*, *sukūn* pada *mad*, *sukūn* pada *līn*, *sukūn* pada hukum *mīm mati*. Selanjutnya tanda *mad* pada *mad ṭabī'ī*, *mad wajib mutaṣil*, *mad lāzim*, *mad badal*. Kemudian penulisan *hamzah qaṭa*, penulisan dua *hamzah* dalam satu kata, penulisan dua *hamzah* dua kata, penulisan harakat ketika *mīm jama'*, penulisan *hamzah waṣal* ketika *ibtida* dan *waṣal*, huruf tambahan, huruf yang dibuang pada *alif*, *wau*, dan *ha damīr*, yang terakhir adalah *naql*. Kemudian perbedaannya *dabṭ* antara mushaf Madinah dan Tunisia di antaranya adalah harakat *dhammah*, *fathāh*

¹⁹ Annisa Nur Izzathul Jannah, “*Dabṭ Pada Mushaf Mesir dan Aljazair Riwayat Mesir Warsy (w. 197 H/ 813 M) dan Nafi' (w. 169 H/ 789 M)*” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022), h. 88–99.

tanwīn, *tanwīn* setelahnya *idghām naqīṣ*, *sukūn* setelahnya *idghām naqīṣ*, tanda *mad* pada *mad jaiz munfaṣil*, penulisan dua *hamzah* dalam dua kata, penulisan dua *hamzah* dalam dua kata, *isymām*, *taqlīl*, penulisan *lām alif*, huruf yang dibuang pada *ya* dan *nūn*. Penelitiannya sama membahas *ḍabṭ* dalam Al-Qur'an, begitu pun mushaf yang digunakan sama memakai mushaf riwayat Imam Warsy, hanya saja dalam penelitian ini penulis menggunakan mushaf yang berasal dari Mesir dan Aljazair. Dan di sini Tasya hanya membahas dalam segi *naqṭ 'irāb* saja. Adapun kontribusi pada penelitian ini bagi penulis adalah dalam segi referensinya.²⁰

4. Skripsi Siti Nur'izza Rodhia dengan judul Tanda *Waqaf* dan Jumlah Ayat dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Mushaf Kuno dan Mushaf standar Indonesia pada Surah Al-Kahfi), Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, tahun 2023. Dalam penelitiannya, Penulis mengkaji perbedaan mushaf kuno Kerinci dan Mushaf Standar Indonesia dari aspek tanda *waqaf* dan hitungan jumlah ayat dalam surah Al-Kahfi. Dari hasil penelitiannya, Siti menemukan perbedaan tanda *waqaf* dari kedua mushaf tersebut, di antaranya dari bentuk tanda *waqaf* yang digunakan mushaf kuno yang ukurannya lebih besar dan tebal dari mushaf standar Indonesia. Selain itu, dalam mushaf kuno Kerinci terdapat 53 panduan tanda *waqaf*, sedangkan mushaf standar Indonesia 124. Sementara itu, perbedaan jumlah ayat pada surah Al-Kahfi dari keduanya yaitu 41 ayat pada mushaf kuno Kerinci dan 110 ayat pada

²⁰ Tasya Nafisyah, *Ḍabṭ Dalam Mushaf Al-Qur'an Riwayat Warsy: Studi Komparatif Mushaf Tunisia dan Mushaf Madinah*, h. 135

mushaf standar Indonesia. Adapun kontribusi penelitian ini bagi penulis adalah sebagai referensi dalam ilmu *'add al-āy*.²¹

5. Skripsi yang ditulis oleh Azura Riska Melvita dengan judul Perbedaan Jumlah Ayat dalam Surah Maryam (Studi Analisis Mushaf Kuno Aceh dan Jawa), Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, tahun 2024. Dalam penelitian ini, Penulis menganalisis perbedaan jumlah ayat yang terdapat pada mushaf kuno Jawa dan mushaf kuno Aceh, khususnya dalam surah Maryam. Dalam perbedaan hitungan jumlah ayat yang didasari oleh tujuh *māḏhab*, surah Maryam memiliki 2 perbedaan hitungan ayat, yaitu 98 ayat menurut Al-Madani Awwal, *'Irāqi*, dan *Syāmi*, sedangkan Al-Makki dan Al-Madani Al-Akhir menghitungnya 99 ayat. Adapun dari kedua mushaf tersebut (Mushaf Kuno Aceh dan Jawa), Azura mendapati perbedaan jumlah ayat yang signifikan, yaitu 98 ayat dalam mushaf kuno Jawa dengan lingkaran tipis berwarna merah dan 67 ayat dalam mushaf kuno Jawa yang ditandai dengan bulatan berwarna emas. Hal ini dapat dilihat bahwa mushaf kuno Jawa mengikuti *māḏhab* Al-Madani Awwal, *'Irāqi*, dan *Syāmi* yang menetapkan surah Maryam berjumlah 98 ayat. Sedangkan mushaf kuno Aceh tidak merujuk pada *māḏhab* mana pun dalam perhitungan ayatnya. Penelitiannya ini sama dengan penulis, yaitu membahas tentang perbedaan jumlah hitungan ayat. Namun, yang membedakan adalah mushaf yang digunakan. penulis tidak menggunakan mushaf yang sama seperti Azura, melainkan menggunakan mushaf riwayat Warsy dari Mesir dan Aljazair. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap

²¹ Siti Nur'izza Rodhia, "Tanda Waqaf dan Jumlah Ayat dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Mushaf Kuno dan Mushaf standar Indonesia pada Surah Al-Kahfi)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023), h. 135

penulis adalah menambah referensi terhadap kajian ilmu *'add al-āy*.²²

F. Metode Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan, maka metode penelitian yang akan dibahas yaitu menentukan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (*library research*), karena sasaran penelitian ini adalah literatur-literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu mengenai *ḍabṭ*, *qira'at*, dan *'add al-āy* serta berbagai literatur tentang Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair riwayat Warsy. Penulis juga menggunakan *internet research* untuk menemukan data-data yang sulit didapatkan secara langsung.

2. Sumber Data

Pengumpulan data terkait penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun data primer yang mendukung penelitian ini adalah Mushaf Al-Qur'an Al-Karim riwayat Warsy *'an Nāfi' min ṭarīq Al-Azraq* edisi Mesir dan Mushaf Al-Qur'an Al-Karim riwayat Warsy *'an Nāfi' min ṭarīq Al-Azraq* edisi Aljazair .

Sedangkan sumber data sekunder di antaranya adalah *Irsyād at-Ṭālibīn ilā Ḍabṭ al-Kitāb al-Mubīn* karya Muhammad Salim al-Muhaisin, *Uṣūl ad-ḍabṭ* karya Abu Dāwud Sulaiman bin Najah (w. 496 H/1103 M), *As-Sabīlu Ilā ḍabṭi Kalimat at-Tanzīl* karya Ahmad Muhammad Abu Zīṭar, *Al-Muhkam fī Naqṭ al-Maṣāḥifi* karya Abu 'Amr

²² Azura Riska Melvita, "Perbedaan Jumlah Ayat dalam Surah Maryam (Studi Analisis Mushaf Kuno Aceh dan Jawa)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023), h. 105-106

Ad-Dani (w. 444 H/1053 M), *Al-Farā'idul Hisān fī 'Addi Ayy Al-Qur'an* karya Abdul Fattah bin Abd Al-Ghanī Al-Qadī, *Funūn wa Al-Afnān fī 'Ulūm Al-Qur'an* karya Abd Ar-Rahman bin Al-Jauzi, Ilmu Qira'at Tujuh, buku-buku lain, jurnal, skripsi, tesis dan artikel yang berkaitan dengan tema yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang mengacu pada catatan tentang peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Bentuk dokumen dapat berupa teks tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa sumber-sumber tertulis yang terkait dengan sejarah mushaf, dokumen yang terkumpul kemudian dianalisis, dibandingkan, dan digabungkan untuk membentuk hasil kajian yang sistematis dan utuh.

4. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, teknik analisa yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Deskriptif Analisis

Adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisis, serta mengklasifikasi. Pada metode deskriptif ini analisis tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data saja, melainkan meliputi analisa dan interpretasi tentang data-data tersebut. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengumpulkan data dan menganalisis data terkait mushaf Mesir dan mushaf Aljazair riwayat Warsy. Kemudian setelah data-data tersebut didapatkan, dilanjutkan dengan memaparkannya khususnya seputar ilmu *dabt* dan *'add al-āy* yang ada di dalamnya.

b. Analisis komparatif

Analisis komparatif adalah membandingkan antara satu teori dengan teori yang lain. Maka pada penelitian ini penulis akan menganalisis bentuk *ḍabt* dan *‘add al-āy* yang terdapat pada mushaf Mesir dan mushaf Aljazair riwayat Warsy, kemudian penulis membandingkan kedua mushaf tersebut untuk mencari tahu perbedaan dan persamaan *ḍabt* dan *‘add al-āy* dari keduanya.

5. Pendekatan Penelitian

Skripsi ini disusun menggunakan pendekatan historis, yaitu pendekatan yang membahas peristiwa dengan memperhatikan berbagai unsur seperti tempat, waktu, objek, latar belakang, dan pelaku yang terlibat. Pendekatan sejarah memungkinkan seseorang untuk memahami keadaan yang sebenarnya terkait dengan suatu peristiwa.²³ Dalam skripsi ini, pendekatan historis diterapkan untuk menelusuri kembali latar belakang dan perkembangan tanda baca Al-Qur'an dan perbedaan jumlah ayat Al-Qur'an, yang mencakup aspek-aspek seperti tempat, pelaku, penyebab serta waktu terjadinya peristiwa tersebut beserta perkembangannya hingga saat ini.

Penulis juga menggunakan pendekatan teori dalam ilmu *ḍabt* yang berpegang pada kitab *“Irsyad al-Ṭalibin ila Ḍabt al-Kitab al-Mubin”* karya Muḥammad Salim al-Muhaisin dan teori *‘add al-āy* yang berpegang pada kitab *Al-Farā'idul Hisān fī ‘Addi Āy Al-Qur'an* karya Abdul Fattah bin Abd Al-Ghanī Al-Qadī. Untuk melihat persamaan dan perbedaan *ḍabt* dan *‘add al-āy* pada mushaf Mesir dan Aljazair. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan ilmu *qira'at*, yaitu menggunakan *qira'at* Imam Nāfi' riwayat Warsy.

²³ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 48

G. Teknik dan Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini menggunakan pedoman penulisan (Skripsi, Tesis, Disertasi) yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, pembatas dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, pada bab ini mengulas tentang sejarah penulisan Al-Qur'an mulai zaman Nabi Saw., hingga era pembukuan pada masa Usman bin Affan. Pada bab ini juga di jelaskan mengenai *ḍabṭ* yang meliputi definisi, sejarah perkembangan, macam-macam, dan ruang lingkupnya. Selanjutnya, dijelaskan juga mengenai *'add al-āy* yang meliputi sejarah, Kemudian pada bab ini juga membahas mengenai qira'at Imam Warsy yang meliputi pengertian, biografi Imam Nafi' dan Imam Warsy, Kaidah *Uṣūliyyah* dan *Farsy al-Huruf*, serta mushaf-mushaf Warsy yang beredar di dunia Islam.

Bab ketiga, berisi pembahasan terkait profil mushaf-mushaf yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair.

Bab keempat, yakni menjelaskan penggunaan *ḍabṭ* dan *'add al-āy* pada Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair, serta menganalisis persamaan dan perbedaan penulisan berdasarkan aspek *ḍabṭ* dan *'add al-āy* nya pada Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair.

Bab kelima, yaitu penutup, yang berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang akan penulis berikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mushaf dengan riwayat *qira'at* yang sama belum tentu memiliki aspek penulisan yang sama. Dalam *qira'at* riwayat Warsy terbitan Mesir dan Aljazair, persamaan dan perbedaan di antara keduanya dalam aspek *Ḍabṭ* (tanda baca) dan *'add- al-ayy* (perhitungan jumlah ayat). Kesimpulan ini berdasarkan temuan-temuan sebagai berikut:

1. *Ḍabṭ* (tanda baca) dalam mushaf riwayat Warsy terbitan Mesir dan Aljazair memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan yang meliputi bentuk maupun peletakkannya yang terdapat pada harakat (*fathah*, *ḍammah*, dan *kasrah*), tanwin, *sukūn* pada *iẓhār*, *sukūn* pada *idgām kāmil* (terdiri dari hukum *idgām* mutamatsilain, *idgām mīmī*, *idgām bila gunnah*, *idgām bigunnah* (*mīm* dan *nūn*), *idgām mutajānisain* (kecuali saat *ṭā'* bertemu *tā'*), dan *idgām mutaqāribain* (*lām* bertemu *rā'*)), *sukūn* pada *idgām nāqīṣ* (terdiri dari bacaan *iqlāb*, *ikhfā' haqīqī*, *ikhfā' syafawī*, dan *idgām mutaqāribain* (khusus *qāf* bertemu *kāf*)), *sukūn* pada bacaan mad *ṭabī'ī* dan mad *līn*, *tasydīd*, tanda mad, *mīm jama'*, hamzah *qaṭa* tunggal, dua hamzah dalam satu kata, dua hamzah dalam dua kata, *isymām*, *imālah*, *taqlīl*, *lām alif*, huruf yang dibuang *rasm*-nya (*alif*, *wāwū*, *yā'*, dan *nūn*), huruf yang ditambahkan dalam *rasm*, dan *naql*.

Adapun perbedaan *ḍabṭ* (tanda baca) dalam kedua mushaf terdapat pada peletakan *sukūn* pada bacaan *idgām bigunnah* (*wāwū* dan *yā'*) dan *idgām mutajānisain* (bacaan ketika *ṭā'* bertemu *tā'*), dua hamzah dalam satu kata, dua hamzah dalam dua kata (kedua hamzah berharakat *fathah*, kedua hamzah berharakat *kasrah*, kedua hamzah berharakat *ḍammah*, hamzah pertama berharakat *fathah* dan hamzah kedua berharakat *ḍammah*, hamzah pertama berharakat *ḍammah* dan hamzah kedua

berharakat *fathah*, hamzah pertama berharakat *kasrah* dan hamzah kedua berharakat *fathah*, hamzah pertama berharakat *dammah* dan hamzah kedua berharakat *kasrah*), hamzah *waṣal* (permulaan dan pertengahan), dan pada bacaan yang dibaca 2 wajah oleh Warsy, yaitu *fath* dan *taqlīl*.

2. Mushaf Al-Qur'an riwayat Warsy dalam aspek perhitungan ayat tidak selalu mengikuti *maḏhab qira'at* yang digunakan. Padahal secara ideal, mushaf *qira'at* semestinya konsisten dengan mazhab perhitungan ayat dari riwayat yang diikuti. 'add al-āy (perhitungan jumlah ayat) dalam mushaf *qira'at* Warsy terbitan Mesir dan Aljazair juga memiliki persamaan dan perbedaan. Mushaf Mesir mengikuti *maḏhab Al-Madani Al-Akhīr*, sedangkan mushaf Aljazair mengikuti *maḏhab Al-Kūfi*. Persamaan jumlah ayat dari kedua mushaf terletak pada surat Al-Fātiḥah, Āli Imrān, Al-A'rāf, Yūnus, Yūsuf, Al-Hijr, An-Naḥl, Al-Furqān, Al-Qaṣaṣ, Al-'Ankabūt, As-Sajdah, Al-Ahzāb, Sabā, Aṣ-Ṣāffāt, Az-Zukhrūf, Al-Faṭḥ, Al-Ḥujurāt, Qāf, Az-Zāriyat, Al-Qamar, Al-Hasyr, Al-Mumtaḥanah, Aṣ-Ṣaff, Al-Jumu'ah, Al-Munāfiqūn, At-Tagābun, At-Taḥlāq, At-Taḥrīm, Al-Qalam, Al-Ḥāqqah, Al-Ma'ārij, Al-Jinn, Al-Insān, Al-Mursalāt, An-Naba', 'Abasa, At-Takwīr, Al-Infiṭār, Al-Muṭaffifīn, Al-Insyiqāq, Al-Burūj, At-Tāriq, Al-A'lā, Al-Gāsyiyah, Al-Balad, As-Syams, Al-Lail, Ad-Ḍuḥā, Al-Insyirah, At-Tīn, Al-Qadr, Al-Bayyinah, Al-'Ādiyat, At-Takāsur, Al-'Aṣr, Al-Humazah, Al-Fīl, Quraisy, Al-Mā'ūn, Al-Kausar, Al-Kāfirūn, An-Naṣr, Al-Lahab, Al-Ikhlās, Al-Falaq, dan An-Nās. Akan tetapi, terdapat beberapa surat yang memiliki jumlah ayat yang sama, namun peletakan hitungan ayat yang berbeda. hal itu terdapat pada surat Āli Imrān, Al-A'rāf, Al-'Ankabūt, As-Sajdah, dan Az-Zukhrūf.

Adapun perbedaan 'add al-āy (perhitungan jumlah ayat) dalam kedua mushaf terletak pada surat Al-Baqarah, An-Nisā, Al-Māidah, Al-

An'ām, Al-Anfāl, At-Taubah, Hūd, Ar-Ra'd, Ibrāhīm, Al-Isrā', Al-Kahfī, Maryam, Tāhā, Al-Anbiyā', Al-Ḥajj, Al-Mu'minūn, An-Nūr, Asy-Syu'arā, An-Naml, Ar-Rūm, Luqmān, Fāṭir, Yāsīn, Ṣād, Az-Zumar, Gāfir, Fuṣṣilat, Asy-Syūrā, Ad-Dukhān, Al-Jāsiyah, Al-Ahqāf, Muḥammad, Aṭ-Ṭūr, An-Najm, Ar-Raḥmān, Al-Wāqī'ah, Al-Ḥadīd, Al-Mujādalah, Al-Mulk, Nūh, Al-Muzzammil, Al-Muddaṣṣir, Al-Qiyāmah, An-Nāzi'āt, Al-Fajr, Al-'Alaq, Al-Zalzalah, Al-Qāri'ah, Quraisy, dan Al-Mā'ūn.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan kajian mengenai *ḍabṭ* dan *'add al-āy* terus berlanjut dan dikembangkan lebih mendalam. Penulis juga menyarankan kepada beberapa pihak terkait untuk melakukan pengkajian terhadap beberapa produk yang berpotensi memperluas wawasan masyarakat.

1. Para peneliti. Mengingat minimnya pemahaman masyarakat mengenai *ḍabṭ* dan *'add al-āy* serta keterbatasan materi pembelajaran tentang *ḍabṭ* dan *'add al-āy* di lingkungan akademisi, penulis berharap penelitian ini dapat mendorong penelitian lanjutan yang lebih aktif dalam mengkaji berbagai aspek terkait tanda baca dan perhitungan dalam al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas, pembahasan yang lebih rinci, serta menjangkau topik-topik yang masih membutuhkan penelitian mendalam. Dengan demikian, pengetahuan tentang *ḍabṭ* dan *'add al-āy* dapat semakin berkembang dan dipahami secara lebih komprehensif.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) dalam upaya memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai keberagaman *ḍabt* dan '*add al-āy*' dalam mushaf *qira'at*. Melalui penyajian informasi serta pemahaman mendalam versi tanda baca (*ḍabt*) dan perhitungan jumlah ayat ('*add al-āy*') dalam mushaf Al-Qur'an dari berbagai *qira'at* yang diakui, LPMQ sapat membantu masyarakat memahami pentingnya pengetahuan ini secara lebih baik.
3. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas, sekaligus memperluas wawasan terkait *ḍabt* dan '*add al-āy*' dalam mushaf Al-Qur'an, khususnya pada mushaf *qira'at* Nāfi' riwayat Warsy.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. *Menghitung Jumlah Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2019.
- , 'Abd Al-Fattāh bin Abd Al-Ganī. *Nafāisul Bayān Syarh Al-Farāid Al-Hisan*. Dār As-Salām, t.thn.
- . *Al-Muqni` fi Ma'rifati Marsūm Maṣāḥifi Ahli Al-Amṣar Ma'a Kitāb Al-Naqṭ*. Dār At-Tadmuriyyah, 2010.
- al-Dāni, Abu 'Amr 'Usmān bin Sa'id. *Al-Muḥkam fi Naqṭ Al-Maṣāḥif*. Dār Al-Fikr, 1977.
- al-Dāni, Utsmān Ibn Sa'id. *Al-Bayān fi 'Add Ayy Al-Qur'an*. Markaz Al-Makḥṭūṭāt wa At-Turāṣ, 1994.
- al-Dībā'i, Ali Muhammad. *Samīr At-Ṭalibīn fi Rasmi wa Ḍabṭi Al-Kitāb Al-Mubīn*. Wizāt Al-Awqāf wa As-Syu'ūn Al-Islāmiyyah, t.thn.
- al-Andalusy, Abu Hayyan Muhammad bin Yusuf. *Al-Bahrul Muhīt fi At-Tafsir*. Beirut: Dār Al-Fikr, 1999.
- Al-'Arabiyyah, Majma' Al-Lugah. *Mu'jam Al-Wasiṭ*. Vol. 2. Maktabah Syuruq Ad-Dauliyah, 2004.
- Albab, Chasan. *Pengantar Qira'at Tujuh: Pengertian, Sejarah dan Cara Membacanya*. Semarang: Moncer Press, 2016.
- al-Baba, Kamil. *Dinamika Kaligrafi Arab, Penj. D. Sirajuddin AR*. Sukabumi: Kepustakaan Pesantren LEMKA Sukabumi, 1989.
- al-Farmawi, Abd Al-Hayy. *Rasm Al-Mushaf wa Naqtuhu*. Makkah: Dār Nur Al-Maktabat, 2004.
- al-Hamad, Ganim Qadduri. *Al-Muyassar fi 'Ilmi Rasm Al-Mushaf wa Ḍabṭihi cet. Ke-2*. Jeddah: Ma'had Al-Imām As-Syāṭibi, 2016.
- al-Ikrit, Abd At-Ṭawāb Mursī Hasan. *Ad-Ḍabṭu Al-Muṣḥafi Nasyatuhu wa Taṭwuruḥu*. Kairo: Maktabah Al-Adab, 2008.

- al-Qādī, ‘Abd Al-Fattāh Abd Al-Ganī. *Al-Faraidu Al-Hisan fii ‘Addi Ayyi AlQu’an*. Maktabah Ad-Dār, 2009.
- al-Qathan, Manna. *Mabahis fi ‘Ulūm Al-Qur’an*. Dialihbahasakan oleh Umar Mujtahid. Jakarta: Ummul Qura, 2016.
- al-Qattan, Manna. *Mabahis fi ‘Uluum Al-Qur’an*. Kairo: Maktabah Wahbah, t.thn.
- al-Qatthan, Manna. *Mabahis fi Ulūm Al-Qur’an*. Dialihbahasakan oleh Aunur Rafiq Al-Mazni. Jakarta: Pustaka Kautsar, 2020.
- AR, D. Sirojuddin. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarka: Bumi Aksara, 2024.
- al-Rāzi, Abu Al-Abbās Al-Faḍl ibn Syaḑan. *Ṣuwar Al-Qur’an wa Āyatuhu wa Hurūfuhu wa Nuzūluhu*. Darul ibn Hazm, t.thn.
- al-Shalih, Shubhi. *Mabahis fi Ulūm Al-Qur’an*. Dialihbahasakan oleh Tim Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2011.
- al-Tanasi, Abu ‘Abdullah Muhammad bin ‘Abdullah. *At-Ṭiraz fi Syarh Ḍabṭ Al-Khiraz*. Muḑamma’ Al-Malik Fahd li Ṭaba’ah Al-Mushaf As-Syarif, 1420 H.
- Fadli, Abdul Hadi. *Marākiz Ad-Dirāsāt An-Nahwiyyah*. Urdun: Maktabah Al-Manār, 1986.
- Faizin, Hamam. “Percetakan Al-Qur’an dari Venesia Hingga Indonesia.” *Jurnal Esensia Vol. 12, No. 1*, 2011: 150.
- Fathoni, Ahmad. *Tuntunan Praktis 99 Maqra Plus Kalimāt Al-Farsyiyah Qira’at Ibn Katsir Riwayat Al-Bazziy & Qunbul Dalam Thariq Asy-Syāthibiyyah Cabang Qira’at Muḑawwad dan Murattal*. Tangerang Selatan: Pesantren Takhassus IIQ Jakarta, 2021.
- . *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur’an Metode Maisura*. Tangerang Selatan: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2017.
- Fathoni, Ahmad. “Ragam Qiraat Al-Qur’an.” *Jurnal Suhuf, Vol. 2, No. 1*, 2009: 55.

- . *Tuntunan Praktis Kalimat Al-Farsyiyah Qira'at Nāfi' Riwayat Warsy fi Ṭarīq Asy-Syāṭibiyyah fi Ṭarīq Asy-Syāṭhibiyyah*. Tangerang Selatan: Pesantren Takhassus IIQ Jakarta, 2023.
- Fattah, Mohammad, dan Matsna Afwi Nadia. "Kodifikasi Al-Qur'an dan Hadits Perspektif Historis." *Jurnal Reflektika*, Vol. 14, No. 1, Januari-Juni 2019.
- Hakim, Abdul. "Metode Kajian Rasm, Qira'at, Wakaf dan Ḍabṭ pada Mushaf Kuno." *Jurnal Suhuf*, Vol. 11 No. 1, Juni 2018: 77.
- Hawasi, Ahmad. "Diakritik Mushaf Al-Qur'an: Studi Komparatif Metode Ḍabṭ Abu 'Amr Al-Dani dan Abu Dāwud Aplikasi dan Implikasinya Terhadap Mushaf di Dunia Islam." *Disertasi Doktor: UIN Syarif Hidayatullah*, 2022.
- Hidayat, Hakmi, Rossa Safira Putri Yuwono, Miftakhul Ula Irzalia Febrianti, dan Adisti Firnanda Pratiwi. "Qira'at Al-Qur'an." *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2024: 175.
- Jamal, Khairunnas, dan Afriadi Putra. *Pengantar Ilmu Qira'at*. Yogyakarta: Kalimedia, November 2020.
- Jannah, Annisa Nur Izzathul. "Ḍabṭ Pada Mushaf Mesir dan Aljazair Riwayat Mesir Warsy (w. 197 H/ 813 M) dan Nafi' (w. 169 H/ 789 M)." *Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*, 2022.
- Laqab, Abdul Hadi. *Sejarah Percetakan Al-Qur'an di Aljazair dan Persepsinya*. Institut Seni Grafis Nasional, 2015.
- Madzkur, Zaenal Arifin. "Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia Dalam Perspektif Ilmu Dhabṭ." *Jurnal Suhuf*, Vol. 7 No. 1, Juni 2014: 4-5.
- Mahfudhon, Ulin Nuha. *Diakritik Al-Qur'an: Mengenal Lebih Dekat Ilmu Ḍabṭ Mushaf*. Tangerang Selatan: Maktabah Dārus Sunnah, 2023.

- Melvita, Azura Riska. “Perbedaan Jumlah Ayat dalam Surah Maryam (Studi Analisis Mushaf Kuno Aceh dan Jawa).” *Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*, 2023.
- Muhaisin, Muhammad Salim. *Irsyād Aṭ-Ṭālibīn ilā Ḍabṭi Al-Kitāb Al-Mubīn*. Daar Mahis, 2002.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Membumikan Ulumul Qur'an*. Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2019.
- Muhammad, Akhsin Sakho. *Oase Al-Qur'an (3) Penuntun Kehidupan*. Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa, 2018.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Mushaf Al-Qur'an Al-Karīm bi Riwayāh Warsy 'an Al-Imām Nāfi'*. Al-Mu'assasah Al-Waṭaniyyah li Al-Funūn Al-Maṭba'iyyah, 2022.
- Mushaf Al-Qur'an Al-Karīm bi Riwayāh Warsy 'an Nāfi' min Tharīq Al-Azraq*. Dār Al-Islām, 2020.
- Nafisyah, Tasya. “Ḍabṭ Dalam Mushaf Al-Qur'an Riwayat Warsy: Studi Komparatif Mushaf Tunisia dan Mushaf Madinah.” *Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*, 2023.
- Najāh, Abū Dāwūd Sulaiman bin. *Uṣūl Ad- Ḍabṭi wa Kayfiyyatuhu 'alā jihāt Al-Ikhtiṣār*. Al-Musāhim, 1427 H.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Purnomo, Mukhlisin. *Sejarah Kitab-Kitab Suci*. Yogyakarta: FORUM, 2014.
- Ritonga, Asnil Aidah. *Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2013.
- Rodhia, Siti Nur'izza. “Tanda Waqaf dan Jumlah Ayat dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Mushaf Kuno dan Mushaf standar Indonesia pada Surah Al-Kahfi).” *Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*, 2023.

- Rozak, Abd, dan Aminuddin. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Sāl, Ḥalīmah. *Al-Qira'at Riwāyatā Warsy wa Hafṣ: Dirāsah Tahlīliyyah Muqāranah*. Dār Al-Wāḍiḥ, 2008.
- Salim, Muhsin. *Ilmu Qira'at Tujuh*. Jakarta: Yayasan Tadris Al-Qur'ani YATAQI, 2008.
- Suwaidd, Aiman Rusydi. *At-Tajwid Al-Muṣawwar*. Maktabah Ibn Jazārī, 2011.
- Syafir, Muhammad Mustofa. *Memahami Perbedaan Qira'at, Riwayat dan Thoriq dalam Ilmu Qira'at*. 30 September 2024. https://www.khazanahimani.com/al-quran/41813647457/memahami-perbedaan-qiraat-riwayat-dan-thoriq-dalam-ilmu-qiraat?utm_source=chatgpt.com (diakses Maret 01, 2025).
- Tanthawi, Muhammad Sayyid. *Ulūmul Qur'an: Teori dan Metodologi*. Jogjakarta: IRCisoD, 2013.
- Umam, Muhammad Imamul. "Ahruf Sab'ah dan Qiraat." *Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, Vol. 5, No. 1, 2019: 43.
- Valfini, Qinta Berliana. "Ḍabṭ Dalam Mushaf Al-Qur'an Qira'at Abu Amr (70-154 H/ 687-770 M) Riwayat Ad-Duri (150-246 H/ 764-860 M) (Studi Komparatif Mushaf Madinah, Mushaf Sudan dan Mushaf At-Taysir)." *Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*, 2021.
- Wahyudi, Rudi. *Penerapan Tarjih Rasm Utsmāni dan Ḍabṭ h Al-Qur'an: Studi Komparatif Mushaf Madinah dan Indonesia*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
- Widayati, Romlah, Umi Khusnul Khatimah, Chalimatus Sa'diyah, dan Muthmainnah. *Buku I Pembelajaran Ilmu Qira'at (Modul 1&2)*. Tangerang Selatan: IIQ Jakarta Press, 2020.

- Widayati, Romlah, Umi Khusnul Khatimah, Chalimatus Sa'diyah, dan Niskaromah. *Buku II Pembelajaran Ilmu Qira'at (Modul 3,4, & 5)*. Tangerang Selatan: IIQ Jakarta Press, 2022.
- Yusup, Bahtian. "Qira'at Al-Qur'an: Studi Khilafiyah Qira'ah Sab'ah." *Jurnal Tadabbur*, Vol. 4, No. 2, 2019: 229.
- Zihtar, Ahmad Muhammad Abu. *As-Sabīlu Ila Ḍabṭi Kalimat At-Tanzīl*. Mahfuzah Jami' Al-Huquq, 2009.

LAMPIRAN



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 013/Perp.IIQ/USH.IAT/VI/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

NIM	21211658	
Nama Lengkap	Fismy Faturrahmy Firmansyah	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	DABT DAN 'ADD AL-AYY DALAM MUSHAF AL-QUR'AN RIWAYAT WARSY (W. 197 H) (Studi Komparatif Mushaf Mesir dan Mushaf Aljazair)	
Dosen Pembimbing	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: 22 %	Tanggal Cek 1: 20 Juni 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 20 Juni 2025
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari

PERSENTASE TURNITIN

13. Fismy Faturrahmy Firmansyah

ORIGINALITY REPORT

22%	23%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	16%
2	cynm-mtk.blogspot.com Internet Source	2%
3	repository.ptiq.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	1%
5	studentsrepo.um.edu.my Internet Source	1%

Exclude quotes ☐ On

Exclude matches ☐ < 1%

Exclude bibliography ☐ On

PROFIL PENULIS



Fismy Faturrahmy Firmansyah, yang lahir di Sukabumi pada 15 Oktober 2001, merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Ia memulai pendidikan formalnya pada tahun 2007 di SDN Kebon Peuteuy dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke Pesantren Modern Daarul ‘Uluum Lido Bogor pada tahun 2013 hingga 2019. Selama di Pesantren, Penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk *Study Club*, dan turut serta dalam kepengurusan HISADA. Setelah menghabiskan masa SMP dan SMA-nya di pesantren selama enam tahun, penulis kemudian mengikuti program tahfizh selama lima bulan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Manbaul Furqan, Bogor. Saat ini, Penulis menempuh pendidikan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur’an dengan fokus studi pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.